



**REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

**SURAT PENCATATAN CIPTAAN**

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : EC00201706578, 13 Desember 2017
- II. Pencipta  
Nama : **Hadawiyah Endah Utami**  
Alamat : JL. Kemasan I/7, Kepatihan Kulon, Jebres, Surakarta, Surakarta, Jawa Tengah, 57129  
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta  
Nama : **Hadawiyah Endah Utami**  
Alamat : JL. Kemasan I/7, Kepatihan Kulon, Jebres, Surakarta, Surakarta, Jawa Tengah, 57129  
Kewarganegaraan : Indonesia
- IV. Jenis Ciptaan : Tari (Sendra Tari)
- V. Judul Ciptaan : **Karya Seni Kidung Sekaten**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 8 Desember 2017, di Surakarta
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
- VIII. Nomor pencatatan : 05888

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR HAKCIPTA DAN DESAIN INDUSTRI

Dr. Dra. Erni Widhyastari, Apt., M.Si.  
NIP. 196003181991032001

## DISKRIPSI

Karya Seni Kidung Sekaten Karya Tari dengan judul Kidung merupakan hasil riset artistik pengkarya pada tahun 2002-2003, untuk keperluan Ujian Pasca Sarjana Program Magister Seni Minat Utama Penciptaan Seni di Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta pada tahun 2004. Obyek artistik mengambil dari peristiwa Grebeg Maulud sebuah peristiwa budaya bagi masyarakat Yogyakarta dan Surakarta yang terkenal dengan tradisi Sekaten. Bentuk Karya Tari Kidung Sekaten merupakan bentuk kolaborasi Teater dan Tari, mengangkat esensi peristiwa budaya sekaten yaitu sebagai wujud peringatan kelahiran Nabi Muhammad SAW dan siar ajaran agama Islam khususnya di Jawa. Sebagai bentuk kearifan lokal tak benda yang kaya dengan nilai filosofi kehidupan yang disimbolkan dalam bentuk seni dan budaya, antara lain: Pecut, Kinang, Ndog Kamal, Gasing yang kehadirannya diyakini dapat membawa berkah. Misalnya, Pecut atau Cemeti, orang harus cerdas dan kreatif, Kinang yang terdiri dari daun sirih, buah Gambir, Gamping, yang diartikan keselarasan, Ndog Kamal harus beramal agar hidupnya barokah, Gasing adalah perputaran kehidupan. Hal tersebut sebagai konsep dasar karya tari Kidung Sekaten yang pengkarya kemas dalam bentuk Tari dengan menggunakan gaya tari Surakarta yang dipadukan unsur gaya lain sesuai kebutuhan konsep garap. Desain garap busana menggunakan kostum sehari-hari (Jawa-Islam), khusus bedayan mengenakan modifikasi cadar serta kain samparan, garap musik menggunakan struktur gamelan Sekaten. Adapun struktur sajian terdiri dari kelompok santri kecil, santri dewasa, teatrikal legimitasi kekuasaan raja, dan garap Bedhaya Sekaten. Karya tari Kidung Sekaten merupakan hasil temuan karya seni baru yang pengkarya kemas dalam bentuk pertunjukan tari tersebut diharapkan mampu mewarnai khasanah dunia seni pertunjukan Indonesia.